

HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN FISIK DAN PERILAKU PENGHUNI RUMAH DENGAN
KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KABUPATEN KULON PROGO PROVINSI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA

RITANA DWI CAHYANI – 25010111130232

(2015 - Skripsi)

Saat ini demam berdarah *dengue* masih menjadi salah satu masalah kesehatan masyarakat baik skala global, nasional maupun regional. Kejadian demam berdarah *dengue* di Kabupaten Kulon Progo meningkat di tahun 2013. Pada tahun 2014 terdapat 120 kasus (IR=27,91) dengan CFR sebesar 1,39%. Faktor yang mempengaruhi kejadian DBD antara lain faktor lingkungan fisik dan perilaku penghuni rumah. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara lingkungan fisik dan perilaku penghuni rumah dengan kejadian DBD di Kabupaten Kulon Progo. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *case control*. Sampel penelitian ini merupakan penderita DBD pada bulan Januari-April 2015 di wilayah Kabupaten Kulon Progo. Kelompok kasus sebanyak 48 responden dan kelompok kontrol 48 responden. Analisis data menggunakan uji *chi square* dan besarnya resiko dengan menggunakan *odds ratio* (OR). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara keberadaan *breeding place* di dalam dan di luar rumah ($p=0,000$ OR=7,258), keberadaan *resting place* di dalam dan di luar rumah ($p=0,002$ OR = 3,857), kebiasaan PSN ($p=0,000$ OR=9,533) dengan kejadian DBD. Sedangkan suhu di dalam rumah, kelembaban di dalam rumah, kebiasaan menggantung pakaian dan kebiasaan menggunakan insektisida kimia tidak ada hubungan. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah *breeding place*, *resting place*, dan kebiasaan PSN mempunyai hubungan dengan kejadian DBD.

Kata Kunci: Faktor lingkungan fisik, perilaku penghuni rumah, DBD, Kulon Progo